

I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan kesehatan merupakan integral dari proses pendidikan secara khusus keseluruhan. Pendidikan kesehatan adalah usaha yang diberikan berupa bimbingan atau tuntunan kepada seseorang atau anak didik tentang kesehatan yang meliputi seluruh aspek pribadi (fisik, mental, sosial) agar dapat tumbuh dan berkembang secara harmonis.

Setelah munculnya SK Mendikbud RI No. 0431/U/1987 yang menyatakan bahwa pendidikan olahraga dan kesehatan (Orkes) pada kurikulum yang telah disempurnakan, berubah menjadi nama menjadi Pendidikan Jasmani yang berlaku mulai dari tingkat sekolah dasar (SD) sampai dengan menengah pertama (SMP). Kemudian menyusun lahirnya undang-undang sistem pendidikan nasional (UUSNPN) No. 2 tahun 1989 menjadi “Pendidikan Jasmani dan Kesehatan”, yaitu sebagai salah satu bahan kajian dan pelajaran yang wajib terutama dalam isi kurikulum setiap jenis, jalur, dan jenjang pendidikan.

Dalam kurikulum 1994 mata pelajaran Pendidikan Jasmani merupakan salah satu mata pelajaran inti bagi sekolah dasar (SD). Bahwa tujuan pendidikan jasman dan kesehatan dan kebugaran jasman melalui pengertian, pengembangan

positif dan ketrampilan gerak dasar serta berbagai aktivitas jasmani, agar dapat :

- a. Memacu pertumbuhan.
- b. Mengembangkan kesehatan dan kesegaran jasmani, ketrampilan gerak dan cabang olahraga.

- c. Mengerti kesehatan pentingnya kesehatan, kebugaran jasmani dan olahraga terhadap perkembangan jasmani dan mental.
- d. Mengerti peraturan dan dapat mewasiti pertandingan.
- e. Mengerti dan dapat menerapkan prinsip-prinsip pegutamaan pencegahan penyakit dalam kaitannya dengan kesehatan dan keselamatan.
- f. Menumbuhkan sikap positif dan mampu mengisi waktu luang dengan bermain.

Oleh arena itu, pendidikan jasmnai dan kesehatan disekolah dasar ditekankan:

- a. Memenuhi hasrat untuk bergerak.
- b. Merangsang pertumbuhan dan perkembangan jasmani, serta perkembangan gerak
- c. Memelihara dan meningkatkan kesehatan serta kebugaran jasmani
- d. Menyembuhkan suuatu penyakit dan meningkatkan daya tubuh terhadap suatu penyakit.
- e. Mengurangi kejenuhan.
- f. Menanamkan disiplin, kerjasama, sportivitas, dalam mengikuti peraturan dan penentuan yang berlaku.
- g. Meningkatkan daya tangkal terhadap pengaruh buruk dari luar.

(kurikulum peikdikan dasar, 1994)

Dalam kaitan pendidikan kesehatan terhadap suatu usaha kesehatan disekolah-sekolah baik tingkat sekolah dasar hingga menengah atas melalui penyuluhan-penyuluhan kesehatan kesekolah yang bertujuan meningkatkan kesadaran hidup sehat pada murid disekolah, maka dengan keberadaan penyuluhan kesehatan yang ada disekolah-sekolah diharapkan mampu menerapkan pokok-pokok pendidikan kesehatan yang diarahkan pada pembinaan pola dan kesehatan hidup sehat siswa di sekolah guna meningkatkan kesehatan siswa.

Penyuluhan kesehatan banyak memberi manfaat dalam meningkatkan kesederhanaan serta memelihara kesehatan yang ada disekolah baik warga sekolah hingga mewujudkan lingkungan sekitar sekolah yang guna menunjang proses pembelajaran. Oleh karena itu keberadaan penyuluhan kesehatan di sekolah-sekolah memiliki peranan penting dalam pembinaan pola dan kesadaran hidup sehat sesuai dengan pendidikan kesehatan sebagai sasaran pendidikan yang mengintegrasikan pendidikan pengetahuan, sikap, nilai dan perbuatan nyata berkenaan dengan pola hidup sehat sebagai diri pribadi dan warga masyarakat. Jadi, pendidikan kesehatan di lingkungan sekolah terutama sekolah dasar sebaiknya diselenggarakan melalui pengalaman nyata langsung sebanyak mungkin (Rusli, 1995).

Berdasarkan pendapat tersebut, dengan penyuluhan kesehatan mampu mewujudkan serta meningkatkan sasaran pendidikan yang mengintegrasikan pengetahuan, sikap, nilai, dan perbuatan nyata berkenaan dengan pola hidup sehat sebagai diri pribadi dan warga sekolah.

Di SD N 3 Cimanuk kecamatan Way lima Kabupaten Pesawaran, belum memiliki kesadaran pola hidup sehat yang baik sesuai dengan pendidikan kesehatan. Oleh karena itu di sini penulis melalui Penyuluhan Kesehatan di Sekolah diharapkan dapat meningkatkan kesadaran hidup sehat disekolah dasar khususnya siswa kelas IV SDN 3 Cimanuk.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pada umumnya siswa masih rendah tentang pentingnya pola hidup sehat, hal ini ditunjukkan dengan perilaku sehari-hari

2. Siswa kurang memiliki kesadaran hidup sehat dengan ditunjukkan dengan lingkungan yang kotor dan kurang bersih.
3. Siswa kurangan memiliki pengetahuan yang cukup tentang hidup sehat.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dia atas, penulis merumuskan fokus masalah penelitian sebagai berikut : “ Apakah melalui metode penugasan dapat meningkatkan pola hidup sehat pada siswa sekolah dasar SD N 3 Cimanuk Kecamatan Waylima Kabupaten Pesawaran ?”.

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Meningkatkan pola hidup sehat pada siswa SD N 3 Cimanuk.
2. Untuk memberikan kontribusi positif terhadap kesehatan siswa.
3. Untuk memperbaiki dan meningkatkan kesadaran hidup sehat melalui penyuluhan kesehatan.

E. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai wawasan dan masukan bagi:

1. Bagi Siswa

Sebagai pertandingan untuk meningkatkan pola hidup sehat melauai penyuluhan tenaga kesehatan.

2. Bagi Guru Penjas

Sebagai sumbangan pemikiran untuk meningkatkan pola hidup sehat melalui metode penugasan pada siswa secara benar disekolah juga untuk mempebaiki metodep pembejaran pendidikan jasmani dan kesehatan khususnya SD N 3 Cimanuk Kecamatan Way Lima Kabupaten Pesawaran.

3. Bagi Program Studi

Sebagai kontribusi terhadap pendidikan kesehatan melalui metode penugasan meningkatkan kesadaran hidup sehat.

4. Bagi Fakultas Pendidikan

Sebagai model pembelajaran yang berguna untuk mata pelarjan terutama bekal PPL di sekolah.

